

EVALUASI KEBIJAKAN PEMBERDAYAAN UMKM PADA UMKM OTAK-OTAK DI KAMPUNG SUNGAI ENAM LAUT KABUPATEN BINTAN

Oleh:
Andhini Syahrani
NIM. 2205020023

ABSTRAK

UMKM otak-otak merupakan ikon kuliner unggulan Kabupaten Bintan yang berbasis pada potensi perikanan lokal di Kampung Sungai Enam Laut. Namun, perkembangannya masih terkendala keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, dan ketidakmerataan penjualan, sehingga diperlukan evaluasi kebijakan pemberdayaan yang tepat. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi implementasi kebijakan pemberdayaan UMKM oleh Pemerintah Daerah serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan lokasi di Kelurahan Sungai Enam Laut. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap informan dari DKUPP, Kelurahan, pelaku UMKM, dan masyarakat. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan bantuan NVivo 15, menggunakan teori utama evaluasi kebijakan Dunn (efektivitas, efisiensi, kecukupan, pemerataan, responsivitas, dan ketepatan) serta teori implementasi Van Meter dan Van Horn. Hasil menunjukkan kebijakan telah berjalan cukup efektif. Program bantuan sarana, pelatihan, dan pendampingan berdampak positif pada kapasitas usaha. Efisiensi proses dinilai cukup mudah, namun prosedur birokrasi masih memakan waktu. Kecukupan program membantu, tetapi belum memenuhi kebutuhan modal dan peralatan spesifik. Pemerataan akses sudah baik, responsivitas pemerintah tergolong tinggi, dan ketepatan sasaran sesuai dengan karakteristik usaha lokal. Faktor pendukung utama adalah koordinasi, komunikasi, dan komitmen pelaksana, sedangkan hambatan utama adalah panjangnya prosedur administrasi dan keterbatasan sumber daya.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Pemberdayaan UMKM, UMKM Otak-Otak, Kabupaten Bintan.

EVALUATION OF THE SME EMPOWERMENT POLICY FOR OTAK-OTAK SMES IN SUNGAI ENAM LAUT VILLAGE, BINTAN REGENCY

By
Andhini Syahrani
NIM. 2205020023

ABSTRACT

Otak-otak MSMEs are a leading culinary icon of Bintan Regency based on local fishery potential in Kampung Sungai Enam Laut. Their development is constrained by limited capital, low digital literacy, and uneven sales distribution, necessitating a targeted policy evaluation. This study evaluates MSME empowerment policies by the Regional Government and analyzes supporting and inhibiting factors. Using a descriptive qualitative approach in Sungai Enam Laut Village, data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation from DKUPP, Village officials, MSME actors, and the community. Data analysis utilized Miles and Huberman's interactive model with NVivo 15, applying Dunn's Policy Evaluation Theory (effectiveness, efficiency, adequacy, equity, responsiveness, and appropriateness) and Van Meter and Van Horn's Implementation Theory. The results show that the empowerment policy has been quite effective. Assistance, training, and mentoring positively impacted business capacity. Process efficiency is relatively easy, though bureaucratic procedures still consume time. Adequacy is helpful but has not met needs for capital and specialized equipment. Equity is good, government responsiveness is high, and targeting aligns with local business characteristics. The main supporting factors are coordination, communication, and commitment, while the main obstacles are lengthy procedures and limited resources.

Keywords: Policy Evaluation, MSME Empowerment, Otak-Otak MSMEs, Bintan Regency.